TAFSIR *AHLUSSUNNAH* NUSANTARA

(Kajian Episteme Kiai Abu Fadhol Senori dalam Kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm*)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Oleh:

MUHAMMAD MUNIF

NIM. 15530076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Munif
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Muhammad Munif
NIM	:	15530076
Jurusan/ Prodi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi	:	**TAFSIR *AHLUSSUNNAH* NUSANTARA (Kajian Episteme Kiai Abu Fadhol Senori dalam Kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm*)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan.Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 09 Agustus 2021
Pembimbing

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
NIP. 196801281993031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Munif
Nim	: 15530076
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan	: Ilmu Alquran dan Tafsir
Alamat Rumah	: RT 01/RW 04 Pandanharum, Gabus, Grobogan
Alamat di Jogja	: PP. Al-Munawwir Komplek IJ, Krapyak kulon, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Telp/Hp	: 081249119967
Judul	: TAFSIR *AHLUSSUNNAH* NUSANTARA (Kajian Episteme Kiai Abu Fadhol Senori dalam Kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar ***asli*** karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2021
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
4EAJX290328080

Muhammad Munif
NIM. 15530076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1091/Un.02/DU/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : TAFSIR AHLUSUNNAH NUSANTARA ((Kajian Epitisme Kia Abu Fadhol as-Senori dalam Kitab Tafsir Ayat Ahkam min al-Qur'an al-Karim)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MUNIF
Nomor Induk Mahasiswa : 15530076
Telah diujikan pada : Senin, 16 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6124a9f317006

Penguji II

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 61247508801 81

Penguji III

Dr.Phil. Sahiron, M.A.
SIGNED

Valid ID: 611e2514eec70

Yogyakarta, 16 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6124ce0584919

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 24/08/2021

P e r s e m b a h a n

“Saya Pribadi dan Kedua Orang tua”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Transliterasi ini berpedoman pada SKB Kementerian Agama dan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ṡa	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقّدين	Ditulis	*Muta`aqqidīn*
عدّة	Ditulis	*`iddah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	*Hibbah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامه الأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā*

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاةالفطر	Ditulis	*zakātul fiṭri*

IV. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	*jāhiliyyah*
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	*yas'ā*
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	*karīm*
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	*furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	*bainakum*
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	*qaul*

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرأن	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	*as-samā*
الشمس	Ditulis	*asy-syams*

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	*żawi al-furūḍ*
أهل السنة	Ditulis	*ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillāhirabbil'ālamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat-Nya. Ṣalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW yang senantiasa kita harapkan syafa'at-Nya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul : "**TAFSIR *AHLUSSUNNAH* NUSANTARA (Kajian Episteme Kiai Abu Fadhol Senori dalam Kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm*)**" Selain itu, penulis juga memiliki tujuan untuk memberikan sumbangsih dalam dunia penafsiran.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Terimakasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak dan Ibu penulis dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas limpahan doa, dan dukungan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. *Almaghfurlah* K.H.R. Najib Abdul Qadir, *Almaghfurlah* KH Wifaqul Azmi Yusron selaku *Murabbi Ruhina*, yang senantiasa memberikan bimbingan dzahir dan batin kepada penulis,
3. K.H.R. Abdul Hamid Abdul Qadir selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta,
4. Ibu Nyai Hj Umi Salamah dan K.H Ahmad Shidqi Masyhuri beserta keluarga selaku pengasuh Komplek Ij Al-Munawwir, Krapyak, Yogyakarta,
5. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag. M,A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
6. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
7. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir,
8. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku Kepala Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir,
9. Fitriana Firdausi, S. Th.I., M. Hum. selaku sekretaris Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir,
10. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag, dan Dr. Phil Sahiron Syamsudin, M.A.yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
11. Drs. Muhammad Mansur, M.Ag. selaku pembimbing penulis yang senantiasa memberikan kritik, masukan dan arahan kepada penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

12. Seluruh dewan pengajar di jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir tanpa terkecuali. Terimakasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya,
13. Seluruh guru-guru, baik di sekolah formal, maupun di pondok pesantren, hormat *ta'ẓim* untuk beliau semua,
14. Kepada keluarga Syeikh Abu Fadhol Senori, Romo KH Minanurrahman, KH Mudjami' Sulaiman yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penulisan skripsi ini.
15. Keluarga besar santri komplek IJ Al-Masyhuriyyah beserta dewan asatidz terkhusus Pak Umam al-Mabruri, Pak Mirza Futaqi yang senantiasa bersedia meluagkan waktunya untuk bertukar pikiran. Kang Afwan Rohim, Kang Dosu dan Kaji Otong.
16. Terimakasih kepada saudara Afnan yang telah memberikan naskah kitab tafsir ini kepada penulis dan saudara Isnanurrohman. Tidak lupa ucapan terimakasih tercurahkan kepada Ibu Azzah Nurun Taufiqotuzzahro' dan Bapak Muhammad Asif yang telah memberikan banyak informasi kepada penulis.
17. Teman-teman IAT angkatan 2015. Terimakasih atas kebersamaan dan pertemuannya selama ini, semoga selalu terjalin tali silaturahim. Terkhusus Pasukan Bento Kopi (Raffi, Althaf, Zia, Muklis, Cak Nas (Haris Fatwa), Cuk Dani.
18. Marko Family (Markozen, Markodil, Markosin), terkhusus kepada Markotok, S.Ag dan Markoclok, S.Ag. M.A, yang senantiasa sedia setiap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

saat, terlebih dalam memberikan kritik dan sarannya ketika penulisan skripsi ini.

19. Keluarga besar United University terkhusus Dr (cand) Aunillah Reza Pratama, S.Ag.M.A yang telah banyak memberikan sumbangsih pemikirannya dalam penulisan skripsi ini, Yek Zuhdi Al Mabsutin, Capt Adam Traore, coach Hakim, dan Kaji Islah.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ilmu Alquran dan Tafsir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Agustus 2021

Penulis

Muhammad Munif
NIM. 15530076

ABSTRAK

Abu Fadhol merupakan salah satu ulama tradisionalis yang berwawasan luas dan memiliki karya tulis dari berbagai bidang keilmuan. Kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* adalah satu satunya karya dibidang tafsir yang diperkirakan ditulis pada tahun 1970. Problem akademik pada kajian ini berangkat pada penafsiran Abu Fadhol yang nampak sejalan dengan gagasan *Ahlussunnah* yang telah diutarakan pada karyanya sebelumnya yaitu *al-Kawākib al-Lamā'ah fi Tahqīq al-Musammā bi Ahl-Sunnah wa al-Jamā'ah,* bahwa kriteria *Ahlussunnah* adalah Ulama *Fuqahā* (ahli fikih) yaitu Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hanbali. Ulama *Mutakallimīn* (ahli kalam) yaitu Imam Abu Hasan Al-Asy'ari dan Al-Maturidi, Ulama *Ṣufiyah* (ahli tasawuf) yaitu Imam Al-Ghazali dan Junaid Al-Baghdadi. Berdasarkan hal tersebut, kemudian muncul rumusan masalah. *Pertama,* mengapa muncul konstruksi *Ahlussunnah* dalam *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* karya Abu Fadhol? *Kedua,* apa dan bagaimana penafsiran Abu Fadhol yang mencerminkan dimensi *Ahlussunnah* dalam kitab *Tafsīr al-Ayat al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika Gadamer sebagai pisau analisis. Teori ini digunakan sebagai upaya untuk malacak aspek internal dan eksternal teks yang mempengaruhi penafsiran Abu Fadhol. Dengan menggunakan metode deskriptif-analitis bertujuan untuk memaparkan temuan-temuan data secara komprehensif, kemudian dilakukan analisa sesuai dengan pendekatan yang digunakan supaya memperoleh maksud yang dituju.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan munculnya konstruksi *Ahlussunnah* pada penafsiran Abu Fadhol adalah; *Pertama,* tradisi intelektual pesantren tradisional telah membentuk cakrawala keilmuan Abu Fadhol, yang kemudian dijadikan sebagai acuan baku dalam menafsirkan Alquran. *Kedua,* adanya konflik pemikiran keagamaan yang terjadi antara kelompok tradisionalis dan modernis, sehingga gagasan *Ahlussunnah* ini muncul sebagai respon kritis dan defensif. *Ketiga,* adanya ketegangan politik antara NU dengan rezim Orde Baru, yang berimbas pada ditutupnya madrasah 'Sunnatunnur" dan tidak terselesaikannya penulisan kitab tafsir. Dimensi *Ahlussunnah* pada penafsiran Abu Fadhol terletak ketika menafsirkan QS Al-Nisa 101 dan QS Al-Maidah 6, bahwa Abu Fadhol tidak melakukan *istinbāt* hukum langsung dari Alquran, melainkan menggunakan pendapat ulama' mazhab fikih sebagai *istinbāt* hukum (*istinbāt fi mazhab*). Kemudian pada QS Al-Baqarah 222 Abu Fadhol memberikan penafsiran berdasarkan gagasan kalamnya Abu Hasan al-Asy'ari yaitu pada persoalan *Iradatullah,* selanjutnya pada QS Al-Waqi'ah 78-80 Abu Fadhol memberikan pujian dan menggunakan gagasan Fahruddin Al-Rāzi sebagai landasan penafsiran. Terakhir yaitu spirit sufistik yang muncul ketika menafsirkan lafaz *mutaṭahirīn* dan *muṭaharūn* pada QS Al-Baqarah 222 dan QS Al-Waqi'ah 80 yang menunjukan adanya sikap kepasrahan terhadap kehendak Allah swt.

Kata Kunci: Tafsir, *Ahlussunnah,* Episteme, Abu Fadhol.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

NOTA DINAS i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
MOTTO iii
PERSEMBAHAN iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN v
KATA PENGANTAR x
ABSTRAK xiii
DAFTAR ISI xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
D. Tinjauan Pustaka 8
E. Kerangka Teori 13
F. Metode Penelitian 15
1. Jenis Penelitian 16
2. Metode Pengumpulan Data 16
3. Analisis Data 17
G. Sistematika Pembahasan 17
BAB II : KAJIAN HISTORIS SEPUTAR *AHLUSSUNNAH* 20
A. *Ahlussunnah* dalam Pespektif Sejarah 20
1. *Ahlussunnah* sebagai sebuah golongan 20
2. *Ahlussunnah* sebagai aliran pemikiran 24
3. Pemikiran *Ahlussunnah* di Indonesia. 27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. *Ahlussunnah* dalam Pandangan Kiai Abu Fadhol Senori..... 33

1. Memahami Istilah *Ahlussunnah*..... 33

2. Klasifikasi Kriteria Golongan *Ahlussunnah* Menurut Kiai Abu Fadhol 35

BAB III : **ABU FADHOL SENORI DAN PROFIL KITAB *TAFSĪR AI-ĀYĀT AL-AḤKĀM MIN AL-QUR'ĀN AL-KARĪM***..... 43

A. Gambaran Singkat Tafsir Ayat Ahkam 43

1. Istilah Tafsir Ahkam 43

2. Tafsir Ahkam di Indonesia..... 44

B. Potret Historis Kiai Abu Fadhol as-Senori..... 47

1. Biografi dan Kehidupan Abu Fadhol 47

2. Pendidikan dan Aktivitas Intelektual 48

3. Aktivitas Sosial dan Politik Kiai Abu Fadhol..... 50

4. Karya-karya Abu Fadhol Senori 55

C. Profil Kitab *Tafsīr al-Ayat al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* 56

1. Sistematika Penulisan Tafsir..... 58

2. Metodologi dan Corak *Tafsir al-Ayāt al-Ahkām min Alquran al-Karim*. 62

3. Sumber Penafsiran 64

BAB: IV : **KONSTRUKSI *AHLUSSUNNAH* DALAM KITAB *TAFSĪR AI-ĀYĀT AL-AḤKĀM MIN AL-QUR'ĀN AL-KARĪM***..... 66

A. Historisitas Penafsiran Abu Fadhol Senori 67

1. Genealogi Pengetahuan (*Pre Understanding*) 67

2. Keterpengaruhan Konteks Sejarah (*Affective Historis)* 72

B. Konstruksi *Ahlussunnah* dalam Penafsiran Abu Fadhol 81

1. Konstruksi Mazhab Fikih dalam Penafsiran 81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Dimensi *Kalām al-Asy'ārī* 88

3. Pengaruh Tokoh *Sunni* dalam Penafsiran 91

4. Spirit Sufistik dalam Penafsiran 96

BAB V PENUTUP 99

A. KESIMPULAN 99

B. SARAN 101

DAFTAR PUSTAKA 102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman terhadap *Ahlussunnah* sering menimbulkan salah persepsi. Sebagian mengidentikannya dengan "Islam", sebagian juga memandang *Ahlussunnah* sebagai langkah purifikasi ajaran Islam. Tentu dari berbagai macam pemahaman tersebut terdapat berbagai konsekuensi. Jika di identikan dengan Islam maka selainnya disebut kafir, begitu pun juga menyebutnya sebagai gerakan purifikasi dengan klaim sebagai penerus *salaf*, maka periode setelahnya dianggap sebagai ahli bid'ah.[1] Tentu hal ini menjadi sebuah persoalan yang harus dibatasi, khususnya untuk mendapatkan sebuah indikasi yang tepat sesuai dengan paham *Ahlussunnah*. Oleh karenanya, akan lebih mudah dengan memposisikan *Ahlussunnah* sebagai sebuah *manhaj*.

Ibnu Jarir at-Ṭabari menyatakan bahwa *manhaj* merupakan sebuah jalan (metode) yang ditempuh seseorang *mufassīr* dalam menjelaskan makna-makna, serta metode penggalian makna tersebut dari berbagai lafaz, mengaitkan sebagian makna dengan sebagian yang lain, menyebutkan hadis (*atsar)* yang menjelaskan makna tersebut, menjelaskan apa yang dikandungnya dari dalil-dalil, hukum-hukum, warisan agama, adab, dan lain-lain, yang mengikuti pemikiran dan

[1] Said Agiel Sirajd, *Ahlussunnah wal jama'ah dalam lintas Sejarah.* (Yogyakarta: LKPSM, 1997), hlm. 6

mazhab *mufassīr*, serta sesuai dengan kebudayaan dan kepribadiaanya.[2] Dengan demikian *manhāj Ahlussunnah* adalah orang-orang yang memiliki metode berpikir keagamaan yang mencakup semua aspek kehidupan yang di landasi dengan asas-asas moderasi, menjaga keseimbangan dan toleran.[3]

Kuatnya otoritas *Ahlussunnah* (aswaja) sebagai representasi kebenaran Islam, menjadikan *manhaj* ini sebagai pusat perebutan oleh berbagai pihak, terlebih diperkuat dengan legitimasi hadis Nabi yang berbicara tentang "perpecahan".[4] Di Indonesia, kontestasi Aswaja ditandai dengan masuknya pemikiran-pemikiran keagamaan yang baru muncul pada abad 19 hingga 20 M. Munculnya pemikiran-pemikiran tersebut di introdusir melalui gerakan gerakan Islam beraliran puritan dan reformis. Masuknya pemikiran ini, setidaknya melalui dua faktor *Pertama*, Perjalanan intelektual sarjana Indonesia di Timur Tengah melalui jalur ibadah haji dan sejumlah kecil mahasiswa yang belajar di Dar al-Ulūm (Mekkah) dan di Al-Azhar (Kairo). *Kedua*, pada waktu yang sama, beberapa ulama' di kawasan Timur Tengah juga melakukan perjalanan ke Indonesia untuk mengajar di istana-istana dan sekolah-sekolah agama.[5]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[2] Muhammad Ali Iyazi, *Al-Mufassirūn; Hayatuhum wa Manhajuhum*, (Teheran: 'Ulum al-Islamy, 1333 H), hlm. 31

[3] Said Agiel Sirajd, *Ahlussunnah wal jama'ah dalam lintas Sejarah* (Yogyakarta: LKPSM, 1997), 20.

[4] Hadis yang diriwayatkan oleh Sunan Abu Dawud, Al-Tirmidzi, Ibnu Majah, Ibnu Hibban dan Al-Hakim terkait orang-orang yahudi dan Nasrani pecah menjadi 71 atau 72 golongan. Sedangkan umatku terpecah menjadi 73, dan hanya satu yang selamat yaitu *Ahlussunnah wal Jama'ah.*

[5] Howard M Federspiel, *Persatuan Islam Pembaharuan Islam Indonesia Abad XX*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1996), hlm. 5

Gerakan Islam puritan dan reformis, merupakan gerakan yang terinspirasi dari pemikiran pembaharuan Ahmad bin Abdul Wahab di Jazirah Arab (1703-1792 M) dan Muhammad Abduh di Mesir (1849-1905).[6] Pada episode awal, pemikiran ini populer di Indonesia di tandai dengan munculnya berbagai organisasi-organisasi Islam. Mereka memiliki semangat tinggi untuk mengeluarkan orang-orang dari ikatan kaum ortodoks (tradisionalis), dengan mengedepankan *ijtihād* daripada *taqlīd*, serta menekankan pentingnya untuk kembali pada Alquran dan Sunnah. Upaya tersebut diakui sebagai langkah awal untuk mengembalikan ajaran Islam sesungguhnya.[7]

Kehadiran corak baru pemikiran keagamaan di Indonesia, pada akhirnya mendobrak eksistensi corak pemikiran tradisionalis yang mayoritas mereka terorganisir di dalam organisasi Nahdlatul Ulama'. Berbagai kritik mulai di lontarkan kepada kelompok tradisionalis. Mereka menilai bahwa orang-orang tradisional sebagai ahli tahayul, bid'ah dan khurafat (TBC). Di sisi lain isu perdebatan juga muncul terkait masalah konsep *Ahlussunnah*, tarekat, tasawuf dan persoalan-persoalan *khilafiyah* lainnya. Seperti bilangan salat tarawih, penggunaan *qunut* subuh dan pengucapan kata "*ushallī*".[8] Persoalan inilah yang pada akhirnya menandai lahirnya polarisasi pola pemikiran keagamaan di Indonesia, dan mengakibatkan timbulnya ketegangan keagamaan yang berjalan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Abdul Karim, *Islam Nusantara*, (Yogyakarta: Pustaka Book, 2007), hlm. 62

[7] Greg Barton, *Gagasan Islam Liberal di Indonesia*, (Jakarta: Paramadina, 1999), hlm. 45

[8] Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942* (Jakarta: LP3ES, 1991), 302.

hingga satu setengah dekade[9]. Ditengah situasi tersebut, yang menjadi menarik adalah masing-masing dari mereka mengklaim sebagai pemegang ajaran *Ahlussunnah.*[10]

Di tengah pola pemikiran keagamaan yang semakin bervariatif, secara diametral menimbulkan kebingungan bagi masyarakat Muslim awam di Indonesia. Perebutan kebenaran Islam dalam bingkai *Ahlussunnah* yang semakin kompleks, pada akhirnya menjadikan pemahaman terhadap identitas *Ahlussunnah* semakin kabur. Berawal dari fenomena keagamaan ini, kemudian mendapat tanggapan oleh Kiai Abu Fadhol dari Senori, Tuban, Jawa Timur. Dalam menyikapi persoalan ini, Abu Fadhol menuangkannya dalam bentuk karya tulis yang berjudul *al-Kawākib al-Lamā'ah fi Tahqīq al-Musammā bi Ahl-Sunnah wa al-Jamā'ah.* Di dalam kitab tersebut, Abu Fadhol memberikan pemahaman terkait dengan paham *Ahlussunnah.* Menurutnya, terdapat beberapa golongan yang berhak menyandang predikat *Ahlussunnah.* Adapun golongan tersebut, sebagaimana pernyataannya:

فمن اشتغل منهم بإقامة الحجج والدلائل العقلية والنقلية للأمورالإعتقادية سمي بالمتكلمين اواهل الكلام. ومن اشتغل منهم بعلم العبادات البدنية والمعاملات والمناكحات والفتاوى في اللأقضية والحكومات سمي بالفقهاء اواهل الفقه. ومن اشتغل منهم بجميع الأحاديث النبوية وتميزصحيحها من غيره سمي بالمحدثين. ومن اشتغل منهم بالأعمال الظاهرة وتصفية القلوب عن الأخلاق المذمومة وتحليتها بمكارمها سمي بالصوفية.

[9] Lutfi Mustofa, "Pembaharuan Pemikiran Islam Indonesia: Negosiasi Intelektual Muslim dengan Modernitas," *Ulul Albab* 12 (2011). 187

[10] Fauzan Saleh, *Teologi Pembaharuan: Pergeseran Wacana Islam Sunni di Indonesia Abad XX*, (Jakarta: Serambi, 2004), hlm. 132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

> *Pertama*, adalah orang-orang (baca: ulama) yang menekuni urusan membangun *hujjah* dan dalil-dalil *aqliyah* dan *naqliyah* untuk perkara keyakinan (*i'tiqadiyah*) mereka disebut dengan *Mutakallimīn* (ahli kalam). *Kedua*, adalah orang-orang yang menekuni ilmu ibadah fisik, mu'amalat, munakahat, dan fatwa-fatwa dalam persoalan hukum, mereka disebut dengan *Fuqohā'* (ahli fikih). *Ketiga*, adalah orang-orang yang melakukan pengumpulan hadis-hadis Nabi kemudian mampu membedakan mana yang shahih dan selainnya, mereka disebut dengan *Muhaddiṣin* (ahli hadis). *Keempat*, adalah orang-orang yang melakukan perbuatan fisik dan membersihkan hati dari akhlak-akhlak tercela dan menghiasinya dengan kemuliaan akhlak maka mereka disebut orang *Sufiyah* (ahli tasawuf).[11]

Kriteria yang dijelaskan Abu Fadhol terhadap golongan *Ahlussunnah*, menjadi tolok ukur yang jelas untuk memposisikan model pemahaman keagamaan seseorang. Selama masih dalam koridor keempat segmentasi di atas, maka sudah sepantasnya mereka disebut bagian dari golongan *Ahlussunnah wal Jamā'ah*. Kehadiran kitab ini, menunjukan sikap kepedulian dan kasih sayangnya terhadap umat (*Allazina yanẓuruna ila al-Ummah bi 'ain al-Rahmah*),[12] agar senantiasa berpegang teguh pada ajaran Islam *Ahlussunnah wal Jamā'ah*, sebagaimana yang telah digariskan oleh para Ulama' terdahulu. Kepedulian Abu Fadhol terhadap persoalan *Ahlussunnah* nampaknya cukup tinggi. Hal ini di tandai dengan beberapa karya lainnya yang *concern* pada persoalan ini, seperti *Syarh al-Kawākib al-Lamā'ah fi Tahqīq al-Musammā bi Ahl-Sunnah wa al-Jamā'ah, Durr al-Farīd fi Syarh Naẓm Jauhar at-Tauhīd, Mandhumah asma' al-Husnā. Kasyf Tabārīh fi Bayan Salat al-Tarāwih*[13].

---

[11] Abu Fadhol, *al-Kawākib al-Lamā'ah*, (Semarang: Karya Thaha Putra, t.th), hlm. 8

[12] Abu Fadhol, *al-Kawākib al-Lamā'ah*,, (Semarang: Karya Thaha Putra, t.th), hlm. 6

[13] Abu Fadhol, *al-Kawākib al-Lamā'ah*, (Semarang: Karya Thaha Putra, t.th), hlm. 2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abu Fadhol juga di kenal ulama' multidisipliner. Karya-karyanya tersebar di berbagai bidang keilmuan seperti fikih, nahwu, shorof, tafsir dan sejarah Islam. Dari sekian karya yang pernah ditulis, beliau juga memiliki karya di bidang tafsir Alquran yang kemungkinan baru muncul sekitar tahun 2012.[14] Tafsir ini memiliki nama "*Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm*". Tafsir yang diperkirakan ditulis pada tahun 1970, dinilai sebagai karya tafsir satu-satunya yang pernah ditulis oleh Abu Fadhol. Sesuai dengan namanya, tafsir ini merupakan sebuah tafsir yang bercorak fikih (*ahkām*), karena model penafsirannya berorientasi pada ayat-ayat hukum.[15] Meskipun demikian, tafsir ini memiliki keunikan dibandingkan dengan kitab tafsir pada umumnya, yang disusun berdasarkan urutan mushaf (*al-tartīb al-mushafī*). Kitab ini, justru disusun sebagaimana susunan kitab-kitab fikih klasik yang dimulai dengan bab *ṭahārah*, bab *salat* dan seterusnya.

Gagasannya terhadap *Ahlussunnah* memang telah dikupas di dalam karyanya *al-Kawakib al-Lama'ah fi Tahqiq al-Musamma bi Ahl-Sunnah wa al-Jama'ah,* sebagaimana telah di ungkapkan di atas. Namun, akan lebih menarik jika melacak konstruksi pemikiran *Ahlussunnah* tersebut dalam karya tafsirnya. Dengan pertimbangan bahwa sebuah produk tafsir tidak akan lepas dari tendensi ideologi. Lebih lanjut, bahwa gagasannya terhadap *Ahlussunnah* muncul lebih dahulu dibandingkan karya tafsirnya.

---

[14] Muhammad Asif dan Mochammad Arifin, "Tafsir Ayat Ahkam dari Pesantren: Telaah Awal atas *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* Karya Abu Fadhal as-Senory," *Jurnal Suhuf* 10, no. 2 (2017): 337.

[15] Imam Musbikin, *Mutiara al-Qur'an*, (Madiun, Jaya Starr Nine, 2014), hlm. 45.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok-pokok permasalahan, sebagaimana berikut:

1. Mengapa muncul konstruksi paham *Ahlussunnah* dalam *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* karya Abu Fadhol ?
2. Apa dan bagaimana penafsiran Abu Fadhol yang mencerminkan paham *Ahlussunnah* dalam Kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berangkat dari pokok permasalahan yang telah dirumuskan ke dalam dua pertanyaan di atas. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah, *Pertama*, Untuk mendiskripsikan faktor-faktor yang mendeterminasi munculnya konstruksi *Ahlussunnah* pada penafsiran Abu Fadhal dalam karyanya *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm*. *Kedua*, Untuk mengidentifikasi dimensi *Ahlussunnah* pada penafsiran Abu Fadhol Senori dalam kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm*. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah, 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan argumentasi dan penjelasan terkait dengan dimensi *Ahlussunnah* dalam penafsiran Abu Fadhol. 2) Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan khususnya dalam bidang Ilmu Alquran dan Tafsir. 3) Memberikan kontribusi dalam upaya menjaga dan melestarikan khazanah kitab tafsir di Nusantara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan untuk mendiskripsikan beberapa sumber dan literatur yang berkaitan dengan judul penulisan. Penelusuran terkait dengan karya tulis yang sudah ada, bertujuan agar tidak terjadi pengulangan disatu sisi dan dapat dilakukan elaborasi dengan temuan dan data-data baru. Dengan tinjauan pustaka, supaya penulis dapat memposisikan tulisan ini dengan karya-karya yang sudah ada. Dengan demikian, hal ini akan merperlihatkan perbedaan dengan penelitian lainnya, serta menunjukan originalitas karya seseorang.[16]

Sejauh penelusuran penulis, penelitian yang terkait dengan *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* karya Abu Fadhol Senori tergolong masih minim. Salah satu karya yang spesifik mengkajinya adalah Tafsir Ayat Ahkam dari Pesantren: Telaah Awal atas *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* Karya Abu Fadhal as-Senory oleh Muhammad Asif dan Mochammad Arifin. Artikel ini menjelaskan tentang jaringan intelektual ulama' pesantren di Jawa abad ke 20. Kajian ini menggunakan metode diskriptif dengan sumber data primer berupa kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* dan didukung dengan wawancara tidak terstruktur kepada keluarga ataupun santri-santri Abu Fadhol. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* karya Abu Fadhal diklaim sebagai tafsir ahkam pertama di kalangan pesantren bahkan mungkin Indonesia. Tafsir ini juga sebagai salah satu *trend* baru dari tafsir ahkam pada umumnya, karena tafsir ini disusun

[16] Durri Adriani, *Metode Penelitian*, (Tangerang: Penerbit UT, 2014) hlm. 24.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sesuai dengan urutan bab-bab fikih yang lazim ditemukan dalam literatur kitab fikih.[17]

Masih dengan tulisan Muhammad Asif yang berjudul "Indonesian Traditional Ulama' Nations Against Wahhabism: A Study of Abi al-Fadhal al-Senory's Thought" Artikel ini merupakan telaah atas epistemologi Abi Fadhal dalam kitabnya *Kawākib al-Lamā'ah.* Dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kitab *Kawākib al-Lamā'ah* karya Abi Fadhal merupakan sebuah kritik terhadap paham Wahabi yang berkembang di Indonesia. Menurutnya Wahabi tidak dapat dikategorikan sebagai *sunni,* karena bertentangan dengan fondasi dalam ajaran Islam *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* baik dalam hal teologi, fikih maupun tasawuf.[18]

Selanjutnya Azzah Nurun Taufiqotuzzahro' dengan judul " Analisis *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* Karya Abil Fadhal as-Senory: Kajian Ayat Bab Jual Beli ". Tulisan ini merupakan sebuah pengenalan terhadap *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* karya Abil Fadhal. Selain itu fokus kajian pada tulisan ini adalah penafsiran pada ayat-ayat di bab jual beli. Adapun hasil dari penelitian ini, Pertama, *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* murni ditulis sebagai kebutuhan santri dalam mempelajari ayat-ayat hukum agar lebih praktis. Kedua, terdapat enam ayat dalam bab jual beli yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[17] Muhammad Asif dan Mochammad Arifin, Tafsir Ayat Ahkam dari Pesantren*:* Telaah Awal atas *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* Karya Abu Fadhal as-Senory, Jurnal Suhuf, Vol. 10, No. 2, Desember 2017, hlm. 327-348

[18] Muhammad Aif, *Indonesian Traditional Ulama' Nations Against Wahhabism: A Study of Abi al-Fadal al-Senory's Thought*, Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol 26 No. 2(2018), hlm. 365-390

satu sama lain saling berkesinambungan, keenam ayat tersebut adalah larangan untuk memakan harta yang bathil yaitu riba.[19]

Masih dengan Azzah Nurun Taufiqotuzzahro' dalam tesisnya yang berjudul "Hermeneutika Fikih Abul Fadhol As-Senory dalam *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm".* Penelitian ini membahas tentang gambaran umum perkembangan tafsir ahkam di Indonesia. Selanjutnya penelitian ini juga menguraikan sejauh mana kontribusi Abu Fadhal dalam mengembangkan hermeneutika tafsir ahkam di Indonesia. Hasil dari penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian. *Pertama,* bahwa corak fikih dalam tafsir awal Indonesia masih bersifat parsial. *Kedua,* eksistensi Abu Fadhal sebagai seorang ahli fikih mampu memberikan model baru dalam menafsirkan ayat-ayat ahkam. *Ketiga,* hermeneutika yang dikembangkan Abu Fadhal dalam tafsirnya mencakup metode penafsiran yang berbasis fikih maudhu'i, kemudian pendekatan penafsiran Abu Fadhal lebih mengarah pada ranah kebahasaan yang mecakup ilmu nahwu, sharaf dan balaghah, juga ushul fikih, fikih, asbab al-nuzul dan munasabah ayat.[20]

Kemudian oleh Ahmad Manhajussidad Shonhaji dengan tesisnya yang berjudul " Konsep *Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah* dalam Kitab *al-Kawākib al-Lamā'ah fi Tahqīq al-Musammā bi Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*" karya Abu al-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Azzah Nurun Taufiqotuzzahro' dengan judul " Analisis *Tafsīr Ayat Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* Karya Abil Fadhal as-Senory: Kajian Ayat Bab Jual Beli ". Jurnal Hermeneutic, Vol. 13, No. 1, Juni 2019, hlm. 118

[20] Azzah Nurun Taufiqotuzzahro' "Hermeneutika Fikih Abul Fadhol As-Senory dalam *Tafsir Ayat Ahkam min al-Qur'an al-Karim".* Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

Fadhl al-Senori. Penelitian ini merupakan telaah kitab yang fokus kajiannya terhadap konten dan sistematika penulisan kitab. Penelitian ini menggunakan pendekatan bahasa (*lughowi*) dan sejarah (*tarikhi*) sebagai kacamata analisis. Adapun temuan-temuan dalam penelitian ini bahwa sejarah pengertian *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* amat terpengaruh dengan kondisi sosial politik, sehingga konsep *Ahlussunnah wa al-Jamā'ah* di sini lebih dipandang sebagai mazhab kolektif dan kriteria. Oleh karena itu, selama masih dalam kriteria dapat disebut sebagai *Ahlussunnah*.[21]

Selanjutnya tulisan Wasid " Nalar Moderatisme Islam dalam Kitab *Syarh al-Kawakīb al-Lamā'ah* Karya Kiai Abul Fadhal Senori Tuban". Fokus pada kajian ini adalah pemaknaan aswaja dalam kitab *Syarh al-Kawakīb al-Lamā'ah*. Adapun hasil dari tulisan ini adalah *Aswaja* merupakan aliran dalam Islam yang identik dengan mengikuti tradisi bermazhab baik dalam hal akidah, fikih dan tasawuf. Karena bermazhab bukan sekedar persoalan *taqlīd*, melainkan sebuah gambaran untuk mengembangkan sikap moderasi dalam Islam. Dengan jalan moderasi, seharusnya tidak ada lagi upaya mengkafirkan sesama muslim.[22]

Skripsi Ida Kurnia Shofa yang berjudul " Paradigma Abu Fadl Ibn Abd al-Shakur Terhadap Hukum Fikih Ibadah dalam *Tafsīr Ayat Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm.* Objek kajian dalam karya tulis ini adalah seputar telaah kitab yang ditekankan pada aspek metodologi penafsiran. Hasil dari penelitian ini

[21] Ahmad Manhajussidad Shonhaji " Konsep *Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah dalam Kitab al-Kawākib al-Lamā'ah fi Tahqīq al-Musammā bi Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*" karya Abu al-Fadhl al-Senori. Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.

[22] Wasid, Nalar Moderatisme Islam Dalam Kitab *Syarh al-Kawakīb al-Lamā'ah* Karya Kiai Abul Fadhal Senori Tuban, Artikel, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menyimpulkan bahwa kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* ditulis untuk memudahkan para santri-santri di Madrasah Diniyyah Sunnatunnur, Senori dalam mengkaji ayat-ayat hukum agar lebih praktis. Sedangkan metodologi penafsirannya adalah *maudhu,i ijmali* dengan bentuk *tafsīr bi al-ra'yi* yang bercorak fikih Syafi'iyyah.[23]

Kajian lain yang membahas tentang *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* karya Abu Fadhal adalah Relevansi Asbab al-Nuzul dalam *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm.* Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana penafsiran ayat-ayat ahkam dan relevansinya dengan asbab al-Nuzul. Dengan menggunakan pendekatan *siyāq* (konteks) bahwasanya penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan. *Pertama,* ayat dengan satu sebab semuanya memiliki relevansi terhadap penguat makna. *Kedua,* Ayat dengan sebab ganda, QS al-Nisa 43, Asbab al-Nuzul yang digunakan relevan berdasarkan konteks ayat dan mengeliminasi riwayat lain.

Selanjutnya Tesis karya Aunillah Reza Pratama, dengan judul *Unsur Ideologi Puritan dalam Kitab Tafsir Jawa Pesisir (Kajian atas Penafsiran Misbah Mustofa Perspektif Hermeneutika Gadamer).* Penelitian ini menjelaskan tentang penafsiran Misbah Mustafa yang tampak paradoks dengan ideologi Islam tradisionalis. Dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Gadamer dan metode deskriptif- analitis penelitian ini menghasilkan. *Pertama*. bahwa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Ida Kurnia Shofa yang berjudul " Paradigma Abu Fadl Ibn Abd al-Shakur Terhadap Hukum Fikih Ibadah dalam *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm.* Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya 2019

penfasiran Misbah Mustafa menunjukan bahwa ideologi kaum santri Jawa Pesisir menjadikan syari'at Islam sebagai acuan baku dalam beragama. *Kedua,* pra pemahaman Misbah Mustafa tentang syirik dan bid'ah, bahwa jika bid'ah tersebut dalam ranah *ubudiyyah* dan *i'tiqadiyyah* merupakan tindakan haram dan sesat. *Ketiga,* metodologi penafsiran yang digunakan Misbah Mustafa adalah tekstualis sehingga cenderung mengedepankan aspek internal teks dan kurang melihat aspek eksternal teks.[24]

Berdasarkan beberapa literatur yang sudah dipaparkan di atas, secara eksplisit belum ditemukan kajian khusus terkait konstruksi *Ahlussunnah* dalam kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* karya Abu Fadhol. Penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika Gadamer sebagai pisau analisis, dengan tujuan untuk melacak faktor-faktor yang mempengaruhi penafsiran baik dari aspek internal teks ataupun eksternal teks. Dengan ini, sehingga akan mempermudah dalam mengidentifikasi sebab munculnya penafsiran dan ide gagasan dalam kitab tafsir *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* karya Abu Fadhol.

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teori hermeneutika Gadamer yang memiliki kesesuaian untuk membaca persoalan dalam penelitian ini. Adapun penjelasan mengenai teori ini adalah sebagai berikut:

[24] Aunillah Reza, *Unsur Ideologi Puritan dalam Kitab Tafsir Jawa Pesisir (Kajian atas Penafsiran Misbah Mustofa Perspektif Hermeneutika Gadamer).*, Tesis (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertama, Kesadaran Keterpengaruhan Sejarah (*affective history*). Gadamer mengartikan setiap penafsir pasti dalam keadaan (situasi) tertentu yang dapat mempengaruhi pemahamannya terhadap teks.[25] Situasi tersebut dapat berupa tradisi, kultur, realitas politik ataupun pengalaman hidup.[26] Oleh karena itu, cakrawala masa lampau yang mengitari seorang penafsir akan sangat mempengaruhi terhadap penafsiran. Pada point pertama ini, bertujuan untuk mengidentifikasi beberapa hal terkait dengan situasi (keadaan) yang melingkupi Abu Fadhol. Situasi tersebut dapat diidentifikasi dari tradisi, kultur, dan sosial politik, dengan hal ini, sedikit banyak akan terlihat pengaruh terhadap pemikirannya.

Kedua. Pra Pemahaman *(Pre-Understanding).* Interpretasi yang dilakukan seorang penafsir tidak akan pernah tercapai tanpa adanya prasangka sebelumnya. Dalam proses memahami sesuatu tidak mungkin bersumber dari kesadaran kosong. Pra pemahaman justru menjadi posisi utama atau *prior knowledge* bagi seorang penafsir untuk memahami suatu teks.[27] Gadamer menyatakan bahwa pra pemahaman adalah keterpengaruhan tradisi terhadap seorang penafsir, sehingga harus bersifat terbuka dan dapat dikritisi.[28] Pada point kedua ini, akan digunakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] Sahiron Syamsudin, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: Nawasea Press, 2017, hlm 79

[26] Agus Darmadji, *Dasar-dasar Ontologis Pemahaman Hermeneutika Hans Georg Gadamer*, Jurnal Refleksi, Volume 13, N0, 4, April 2013, hlm. 472.

[27] Agus Darmadji, *Dasar-dasar Ontologis Pemahaman Hermeneutika Hans Georg Gadamer*, hlm. 471

[28] Sahiron Syamsudin, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, hlm. 80

untuk melacak asumsi awal yang membangun pemikiran Abu Fadhol. Khususnya ditekankan pada aspek-aspek terkait perjalanan intelektualitas Abu Fadhol.

Ketiga. Penggabungan Asimilasi Horizon. Dalam proses penafsiran, seorang penafsir harus sadar bahwa ada dua horison. yaitu horison teks (cakrawala pengetahuan) dan horison pembaca (cakrawala pemahaman).[29] Hubungan kedua horison ini akan selalu hadir di dalam proses penafsiran.

Keempat. Penerapan (Aplikasi). Menurut Gadamer pembacaan seseorang terhadap kitab suci, selain adanya proses memahami dan menafsirkan, juga dituntut untuk menerapkan pesan-pesan ataupun ajaran dimana teks kitab suci itu ditafsirkan. Oleh karenanya, pesan-pesan dalam teks harus diaplikasikan pada masa penafsiran bukan sekedar makna literal, akan tetapi lebih kepada *meaningfulsense* (pesan yang lebih berarti dari makna literal).[30]

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah langkah atau cara yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian.[31] Tentu saja dengan adanya metode penelitian, diharapkan mampu mencapai hasil yang sistematis dan optimal.[32] Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[29] Sahiron Syamsudin, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, hlm. 81

[30] Sahiron Syamsudin, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, hlm. 83

[31] Fahrudin Faiz, dkk, Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015 hlm. 11.

[32] Anton Bekker, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 10.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan *(Library Research)*, yaitu penelitian ini difokuskan pada literatur, buku-buku, ataupun karya-karya relevan yang dapat menunjang permasalahan pada tema penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan agar memperoleh bahan data, keterangan dan informasi yang benar dan dipercaya. Dengan metode dan alat pengumpulan data yang tepat, diharapkan akan memperoleh data yang akurat.[33] Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu primer dan sekunder. Sumber primer yang digunakan adalah Kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* karya Abu Fadhol Senori. Sedangkan sumber sekunder yang menjadi bahan penelitian ini terbagi menjadi beberapa kategori. *Pertama*, kitab-kitab lain karangan Abu Fadhol. *Kedua*, kitab-kitab tafsir karya ulama klasik, pertengahan maupun modern- kontemporer. *Ketiga.* buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, baik langsung maupun tidak langsung. Terutama terkait dengan kajian tafsir Alquran di Indonesia. Selain itu sumber data berasal dari wawancara tidak terstruktur kepada pihak-pihak yang memiliki pengetahuan tentang Abu Fadhol. Kemudian ditambah dengan

[33] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cita, 1998), hlm. 142.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

data-data dari internet ataupun media sosial yang sekiranya dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan penelitian.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah deksriptif-analitis. Metode ini digunakan sebagai langkah untuk menelusuri dan mendiskripsikan data-data terkait penafsiran Abu Fadhol dalam kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm,* khususnya terkait ayat-ayat yang memiliki dimensi *Ahlussunnah* dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi lahirnya penafsiran. Oleh karenanya, untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, penelitian ini menggunakan kacamata hermeneutika Gadamer sebagai pisau analisis. Teori ini memiliki kesesuaian untuk membaca pokok permasalahan pada penelitian ini, yaitu dengan melacak aspek sosio-historis, baik teks (penafsiran) maupun perihal diluar teks (budaya, tradisi, politik).

G. Sistematika Pembahasan

Secara sistematis penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Hal ini bertujuan agar skripsi ini lebih mudah dipahami dan terstruktur secara sistematis. Adapun sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini penulis mencoba menguraikan problem akademik dan juga alur berpikir. Hal ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan materi penulisan secara global.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab II, adalah gambaran umum seputar kajian historis *Ahlussunnah*. Gambaran ini membahas tentang latar belakang historis *Ahlussunnah* sebagai sebuah golongan, aliran pemikiran dan perkembangannya di Indonesia. Kemudian, pada bab ini juga akan disampaikan terkait gagasan *Ahlussunnah* menurut pandangan Abu Fadhol baik dari sisi istilah *Ahlsussnnah* ataupun klasifikasi dan kriteria terhadap golongan *Ahlussunnah*.

Bab III, pada bab ini akan dipaparkan terkait gambaran umum profil kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* karya Abu Fadhol. Dengan tujuan untuk menjelaskan secara spesifik terkait dengan latar belakang penulisan kitab, sumber penafsiran, sistematika penulisan, metode penafsiran kitab tersebut. Tidak berhenti pada aspek kajian tafsirnya saja, pada bab ini juga akan dipaparkan terkait dengan potret biografi Abu Fadhol dan karya-karyanya. Namun sebelum memasuki pembahasan tersebut, terlebih dahulu akan dijelaskan secara singkat gambaran umum tafsir ayat ahkam dan perkembangannya di Indonesia.

Bab IV, merupakan analisis terhadap konstruksi *Ahlussunnah* Abu Fadhol Senori dalam kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm.* Pada bab ini, hermeneutika Gadamer digunakan sebagai pisau analisis. Adapun point-point yang akan ditampilkan dalam analisis ini. *Pertama*, Historisitas penafsiran yang meliputi genealogi pengetahuan (*pre understanding*), dan kesadaran keterpengaruhan sejarah (*affective historis*) yang meliputi konteks historis baik skala mikro maupun makro. *Kedua*, akan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ditampilkan ayat-ayat yang berdimensi *Ahlussunnah* yang muncul di dalam penafsiran Abu Fadhol.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan penelitian, dan dilanjutkan dengan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan deskripsi dan analisis terhadap data-data yang ditemukan pada kajian Episteme *Ahlussunnah* dalam kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan sekaligus memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diutarakan sebelumnya. Di antaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembacaan dengan hermeneutika Gadamer. Lahirnya konstruksi pemikiran Abu Fadhol setidaknya bersumber pada dua aspek. *Pertama*, Genealogi pengetahuan yaitu cakrawala pengetahuan Abu Fadhol yang terbentuk melalui tradisi keilmuan di pesantren tradisional. Sehingga menjadikan pengetahuannya, sebagai acuan baku dalam proses penafsiran. *Kedua*, Adanya keterpengaruhan kesejarahan baik dari skala makro maupun mikro. Skala makro, adanya konflik pemikiran keagamaan yang terjadi di Indonesia pada abad awal abad 20 antara kelompok tradisionalis dan modernis. Dalam konteks sosial keagamaan seperti ini, pada akhirnya melatarbelakangi kemunculan gagasan *Ahlussunnah,* disisi lain juga sebagai respon kritis dan defensif. Skala mikro, bersumber dari adanya ketegangan politik antara NU dengan rezim Orde Baru pada tahun 1970 an. Kondisi ini, berimbas pada berhentinya pengajaran tafsir dan tidak terselesaikanya penulisan tafsir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Karena madrasah yang menjadi tempat pengajian kitab ini, harus terpaksa ditutup akibat kebijakan rezim Orde Baru.

2. Kriteria *Ahlussunnah* menurut Abu Fadhol. *Pertama*, adalah Ulama' *Fuqahā* (ahli fikih) yaitu 4 mazhab yaitu Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hanbali. *Kedua*, Ulama' *Mutakallimīn* (ahli kalam) yaitu Imam Abu Hasan Al-Asy'ari dan Al-Maturidi. *Ketiga*, Ulama' *Ṣufiyah* (Ahli Tasawuf) yaitu Imam Al-Ghazali dan Junaid Al-Baghdadi. Konstruksi *Ahlussunnah* dalam kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* karya Abu Fadhol, yaitu *Pertama*, terletak pada QS Al-Nisa 101 dan QS Al-Maidah 6. Di dalam menafsirkan kedua ayat tersebut, Abu Fadhol menunjukan konsistensinya terhadap pendapat mazhab fikih sebagai *istinbāt* penafsiran (*istinbāt fi al-mazhab*). *Kedua*, terletak pada QS Al-Baqarah 222. Di dalam menafsirkan ayat ini Abu Fadhol memberikan pemaknaan pada lafaz "*yuhibbu*", dengan penghormatan bukan menyukai. Pemaknaan ini bertujuan untuk menafikan Allah dari adanya kecenderungan (tendensi) kepada makhluk. Pemaknaan seperti ini pada dasarnya merupakan gagasan *kalām* Al-Asy'ari. Bahwa Allah memiliki *Iradah* (kehendak) yang mutlak, dan tidak boleh bertendensi atau memiliki kecondongan kepada sesuatu apapun. *Ketiga*, Pengaruh tokoh *Sunni* dalam penafsiran. Keterpengaruhan ini, diidentifikasi ketika Abu Fadhol menafsirkan QS Al Waqi'ah 78-80, yang secara jelas memberikan pujian dan kesepakatanya pada penafsiran Fahruddin Al-Rāzi yang dinukil dari tafsirnya. *Keempat*, spirit sufistik ketika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menafsirkan lafaz *mutaṭahirīn* dan *muṭaharūn* pada QS Al-Baqarah 222 dan QS Al-Waqi'ah 80 yang menunjukan adanya sikap kepasrahan terhadap kekuasaan Allah swt.

B. SARAN

Setelah melakukan kajian terhadap pemikiran *Ahlussnnah* dalam kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* karya Abu Fadhol, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali kekurangan. Namun penulis juga menyadari bahwa kitab tafsir ini masih terdapat banyak sudut pandang dikaji dan diteliti kembali. Oleh karena itu, beberapa saran yang akan penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Skripsi ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan penulis dalam memperkenalkan khazanah pemikiran ulama Nusantara yang masih belum banyak dikenal dikalangan pengamat tafsir. Maka dari itu, kajian ini diharapkan menjadi stimulus bagi siapapun untuk menjaga dan menghidupkan khazanah pemikiran Ulama Nusantara.
2. Terkait dengan kajian ini, penulis berasumsi bahwa tafsir ini masih memiliki banyak dimensi yang bisa dikaji kembali, seperti pada aspek perbandingan fikih (*al-Fiqh al-Muqāran*) di dalam kitab tafsir ini, yang mungkin bisa dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Abdurrahman. *Khilafah Konsep vs Realitas Mengupas Sejarah dan Relevansinya*. Yogyakarta: Mizan Pustaka, 2020.

Abu al-'Ala Afifi. *At-Tasawwuf; as-Saurah Ar-Ruhiyah Fi Al-Islam*. Kairo: Dar al-Maarif, 1963.

Abu Fadhol. *Tafsir Ayat Ahkam min al-Qur'an al-Karim.* T.t: t.p, t.h.

Abu Zahra, Muhammad. *Tarikh Mazhahib al-Islamiyyah*. Beirut: Daar al-Fikr, t.t.

Agiel Sirajd, Said. *Ahlussunnah wal jama'ah dalam lintas Sejarah*. Yogyakarta: LKPSM, 1997.

———. *Rekonstruksi Aswaja sebagai Etika Sosial*. Bandung: Mizan, 2006.

Al-Aiji, Abdurrahman. *Kitab al-Mawafiq*. Beirut: Daar al-Jail, 1997.

Al-Asy'ari. *Al-Luma'*. Mesir: Matba'ah Katsulikiyah, 1953.

Al-Attas, Naguib. *Raniri and Wujudiyah of 17th Century Acheh*. Singapore: Malaysian Branch, 1996.

Al-Ghazali. *Ihya Ulum al-Din*. Beirut: Daar al-Ma'rifah, 1983.

Al-Khayr, Abu. *Al-Syaikh Mu'ammir Kiai Abdus Syakur As-Swedangi dalam Maemoen Zubair, "Tarajim Masyayikh al-Ma'ahid al-Diniyyah bi Saranj al-Qudama*. Rembang: Ponpes Al-Anwar Sarang, t.t.

al-Qaradhawi. *Madkhal li Dirasayah al-Syari'ah al-Islamiyyah*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2001.

Ali Iyazi, Muhammad *Al-Mufassirun; Hayatuhum wa Manhajuhum*, Teheran: 'Ulum al-Islamy, 1333

Al-Razi, Fahruddin. *Mafatih al-Ghaib*. Vol. Juz 29. Lebanon: Daar al-Fikr, 1971.

Al-Zubaidi, Muhammad. *Ittihaf Sa'adah al-Muttaqin*. Lebanon: Beirut, 1994.

AR, Sukriyanto. *Biografi Pak AR*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2017.

Arafat, Tajuddin. "Interaksi Kaum Sufi dengan Ahli Hadis." *Journal of Islamic Studies and Humanities*. 2. 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ash-Shidiqie, Hasbi. *Tafsir al-Qur'anul Majid*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.

Asif, Muhammad. "Tafsir Ayat Ahkam Dari Pesantren: Telaah Awal atas Tafsir Ayat Al-Ahkam min Al-Qur'an Al-Karim Karya Abil Fadhal As-Senory." *Suhuf*. 10. no. 2. 2017.

Asif, Muhammad *Indonesian Traditional Ulama' Nations Against Wahhabism: A Study of Abi al-Fadal al-Senory's Thought*, Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. XXVI. No. 2. 2018.

Asif. Muhammad *Kiai Abil Fadhal as-Senory: Jejak Penulis Kitab Tashil al-Masalik*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2013.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cita, 1998.

Asni, F. "The Development of Islam and Mazhab Al-Syafi ' i during the Post-Arrival of Islam in the Malay Archipelago." *International Journal of Academic Research in Business and Social Scienses*. 2019.

Asy'ari, Hasyim. *Risalah Ahlussunnah wal Jama'ah*. Jombang: Maktabah Turast al-Islami, 1418.

Athaillah, Ibnu. *Syarah Al Hikam*. Mustafa Al-Babi Al-Halabi, 1347.

Bekker, Anton. *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1992

Bruinessen, M. van. *NU: tradisi, relasi-relasi kuasa, pencarian wacana baru*. Diterbitkan oleh LKiS Yogyakarta bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1994.

Bruinessen, Martin van. *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat*. Bandung: Mizan, 1995.

Barton, Greg *Gagasan Islam Liberal di Indonesia*, Jakarta: Paramadina, 1999

Darmadji, Agus. *Dasar-dasar Ontologis Pemahaman Hermeneutika Hans Georg Gadamer*, Jurnal Refleksi, Volume 13, N0, 4, April 2013.

Durri Adriani, *Metode Penelitian*, Tangerang: Penerbit UT, 2014

Fadhol, Abu. *al- Durr al Farid fi Syarh Jauharoh al-Tauhid*. Rembang: Maktabah Al-Anwar, tt.

———. *Kawakib al-Lama'ah*. Semarang: Karya Thaha Putra, t.th.

———. *Syarh al-Kawakib al-Lama'ah, terj Aziz Masyhuri*. Depok: Sahifa, 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fadhol. Abu, *Kaifiyah al Thullāb,* Tuban: Majlis Ta'lif wa al-Khattat, 1994

Faiz, Fahrudin. dkk, Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

Federspiel, Howard. *Persatuan Islam Pembaharuan Islam Indonesia Abad XX*, Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1996

Gusmian, Islah. *"Bahasa dan Aksara dalam Penulisan Tafsir al-Qur'an di Indonesia Era Awal Abad 20",* Jurnal Mutawatir, Vol, 5, No, 2

Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia*, Jakarta Selatan: Teraju, 2003

Hadi, Murtadho. *Jejak Spiritual Abuya Dimyathi* .Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009

Hamim, Thoha. "Paham Ahl Sunnah wal Jama'ah Proses Pembentukan dan Tantangannya." *AULA*. II. 1997.

Hamka, Buya. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional, 1990.

Hasan, M Tholhah. *Ahlussunnah Wal Jamaah Dalam Persepsi dan Tradisi NU*. Jakarta: Lantabora Press, 2005.

Hasjmy, A. *Syi'ah dan Ahlussunnah Saling Rebut Pengaruh di Kepulauan Nusantara*. Surabaya: Bina Ilmu, 1983.

Hassan, A. *Tafsir al-Furqon*. Surabaya: Al- Ikhwan, 1956.

Ibnu Faris. *Mu'jam Maqayis al-Lughah*. Beirut: Daar al-Fikr, 1979.

Ibnu Qayyim. *Madarij al-Salikin bayn Manazil Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in*. Kairo: al-Sunnah Muhammadiyah, 1955.

Idrus Ramli, Muhammad. *Pengantar Ahlussunnah wal Jama'ah*. Surabaya: Khalista, 2011.

Itr .Nuruddin, *Ulumul Qur'an,* Damaskus: Mathba'ah as Shabah, 1993

Kadir Hasan, Abdul. *Ushul Fiqh*. Surabaya: Ampel Gading, Tt.

Karim, Abdul. "Tragedi Pembunuhan Khalifah Usman bin Affan: Melacak Sejarah Munculnya Aliran Teologi Islam." *Jurnal Fikrah*. 03. 2015.

K.H. Mas Mansoer,. *Risalah Tauhid dan Sjirik*. Surabaya: Paneleh, 1970.

Khaldun, Ibnu. *Tarikh Ibnu Khaldun*. Juz 1. Beirut: Daar Ihya, 1981.

Karim, Abdul. *Islam Nusantara,* Yogyakarta: Pustaka Book, 2007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lutfi Mustofa,. “Pembaharuan Pemikiran Islam Indonesia: Negosiasi Intelektual Muslim dengan Modernitas.” *Ulul Albab*. 12. 2011.

Maftukhin. *Filsafat Islam*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Mochammad Arifin, Muhammad Asif dan. “Tafsir Ayat Ahkam dari Pesantren: Telaah Awal atas Tafsir Ayat Ahkam min al-Qur’an al-Karim Karya Abu Fadhal as-Senory.” *Jurnal Suhuf*. X. no. 2. 2017.

Muhammad, Husein. “Memahami Sejarah Ahlussunnah wal Jama’ah yang Toleran dan Anti Ekstrem.” *Jurnal AULA*. Vol XIX. no. 7. 1997.

Mustofa, Misbah. *Anda Ahlussunnah? Anda Bermazhab?* Tuban: Al-Misbah, 2006.

M. Khoironi, *Jejak-Jejak Para Pewaris Anbiya’ di Senori* Tuban: T.p, T,th

Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur’an*, Yogyakarta : Adab Press, 2014

Musbikin, Imam. *Mutiara al-Qur’an*, Madiun, Jaya Starr Nine, 2014

Nasution, Harun. *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan Pustaka, 1996.

Nurcholish dan Ahmad Mundzir , *Perjalanan NU Tuban dari Masa ke Masa (1935-2013)*, Tuban: PCNU Tuban, 2014

Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES, 1991.

Raharja, Wasisto. “Ulama dan Pesantren dalam Dinamika Politik dan Kultur NU.” *Ulul Albab*. 13. 2012.

Reza, Aunillah. *Unsur Ideologi Puritan dalam Kitab Tafsir Jawa Pesisir (Kajian atas Penafsiran Misbah Mustofa Perspektif Hermeneutika Gadamer).* Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Rifai Usman, Abdul Syukur dan. *Tasawuf Salafi Menyucikan Tasawuf dari Noda*. Jakarta: Hikmah, 2002.

Riddell, Petter G. *Variation on Exegetical Theme: Tafsir Foundation in Malay World, Studi Islamica*, 2014

Salahuddin, Marwan. “Historiografi Ulama Klasik dalam Tabaqat.” *Jurnal Kalimah*. XII. 2014.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sofyan, A.P. *Fikih Alternatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013.

Saleh Fauzan. "Tajdid Pemikiran dan Wacana Membangun 'The Greater Tradision' dalam Perserikatan Muhammadiyah." *Tajdida*. 2. 2004.

Saleh, Fauzan. *Teologi Pembaharuan: Pergeseran Wacana Islam Sunni di Indonesia Abad XX*, Jakarta: Serambi, 2004

Shonhaji . Ahmad Manhajussidad " Konsep *Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah dalam Kitab al-Kawākib al-Lamā'ah fi Tahqīq al-Musammā bi Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*" karya Abu al-Fadhl al-Senori. Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010..

Shofa. Ida Kurnia ." Paradigma Abu Fadl Ibn Abd al-Shakur Terhadap Hukum Fikih Ibadah dalam *Tafsīr al-Ayāt al-Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm*. Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya 2019.

Syamsudin. Sahiron, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: Nawasea Press, 2017,

Supriadin. "Al-Asy'ariyah (Sejarah, Abu Hasan al-Asy'ari dan Doktrin Teologinya). " *Sulesana* 9 2014.

Syaoki, Muhammad. "Gerakan Islam Transnasional dan Perubahan Peta Dakwah di Indonesia." *Jurnal Komunike* IX. 2017.

Taufiqotuzzahro' Azzah Nurun ." Analisis *Tafsīr Ayat Ahkām min al-Qur'ān al-Karīm* Karya Abil Fadhal as-Senory: Kajian Ayat Bab Jual Beli ". Jurnal Hermeneutic, Vol. 13, No. 1, Juni 2019.

Taufiqotuzzahro' Azzah Nurun ."Hermeneutika Fikih Abul Fadhol As-Senory dalam *Tafsir Ayat Ahkam min al-Qur'an al-Karim"*. Tesis. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

Tarigan, Azhari Akmal. *Reorientasi Kajian Tafsir Ahkam di Indonesia,* Jurnal Syari'ah, Juli-Desember 2014

Thalib, Ja'far Umar. "Mengenal Sejarah dan Pemahaman Ahlussunnah wal Jama'ah." *Salafi 1*, 1998.

Tim Penulis. "Majalah Kaki Langit," 2004.

Wasid. "Nalar Moderatisme Islam Dalam Kitab Sharh Al-Kawakib Al-Lam'ah Karya Kiai Abul Fadhal Senori Tuban." *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2018.

Wawancara dengan Mudjami' Sulaiman. Recording Handphone, t.t. Tuban.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wijaya, Aksin. *Kontestasi Merebut Kebenaran Islam di Indonesia*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.

Zuhaili, Wahbah. *Fiqh Islam wa Adillatuhu*. Damaskus: Daar al-Fikr, 2008.

Zuhdi, Nurdin. *Pasar Raya Tafsir Indonesia dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*, Bantul: Kaukaba Dipantara, 2014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA